

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu aktivitas guna memperoleh informasi yang digunakan dalam pemecahan masalah. “Pengaruh Upah Minimum, PDRB dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kawasan Gerbangkertasusila Tahun 2011-2019” merupakan jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang menguji atau membandingkan satu kelompok atau lebih dalam satu variabel tertentu.<sup>55</sup>

Pendekatan penelitian yang dipakai penelitian asosiatif, merupakan penelitian dilaksanakan demi melihat keterkaitan antara dua variabel maupun lebih. Hasil penelitian hendak digunakan membangun suatu teori yang menjelaskan, memprediksi juga mengendalikan suatu gejala. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana pengaruh upah minimum, PDRB dan inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja Kawasan Gerbangkertasusila Tahun 2011-2019.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah kawasan generalisasi yang tersusun dari topik yang memiliki kualitas dan keistimewaan yang ditentukan peneliti guna dipahami selanjutnya diambil kesimpulannya.<sup>56</sup> Populasi yang dijadikan sebagai bahan penelitian dalam proposal ini yaitu beberapa objek yang dapat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kawasan Gerbangkertasusila tahun 2011 sampai tahun 2019 antara lain upah minimum, PDRB, dan inflasi yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu yaitu data laporan tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Jawa Timur.

---

<sup>55</sup> Asep Saepul Hamdi dan E.Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2004), hal.7

<sup>56</sup> Muslich Anshori dan Sri Inwati, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 1*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 92

Sampling merupakan teknik untuk memperoleh sampel sesuai dengan klasifikasi yang telah ditetapkan oleh peneliti.<sup>57</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel.<sup>58</sup> Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan metode penarikan sampel dimana semua anggota populasi sampel.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### a. Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang digunakan berupa *time series*. Data *time series* merupakan data yang dilakukan selama satu periode/jangka waktu tertentu.<sup>59</sup>

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel sebelumnya yang sudah dihimpun pihak pertama.<sup>60</sup> Berasal dari buku ilmiah, internet, dan jurnal terkait dengan penelitian.

#### b. Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel yang dipakai adalah variabel bebas dan variabel terikat.

##### 1) Variabel bebas atau *Independent (X)*

---

<sup>57</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.112

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal.57

<sup>59</sup> Rauzatul Ulfa Dan Devi Andriyani, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Komiditi Non Migas di Indonesia Tahun 1985-2017, *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Vol.02, No.03, Desember 2019, hal.133

<sup>60</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigm Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasido, 2005, hal.168)

Variabel bebas ialah variabel yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Variabel penelitian ini berisikan upah minimum (X1), PDRB (X2), dan inflasi (X3).

2) Variabel terikat atau *Dependen* (Y)

Variabel terikat atau dependen ialah variabelnya diakibatkan oleh variabel bebas.<sup>61</sup> Variabel terikat yang dipakai dalam penelitian ini ialah penyerapan tenaga kerja (Y).

Skala pengukurannya menggunakan skala rasio yaitu susunan penilaian tertinggi dari pada pengukuran skala nominal, skala ordinal dan skala interval. Ukuran persyaratannya mencakup seluruh persyaratan ketiga jenis pengukuran sebelumnya diimbuhkan dengan 1 sifat lain yaitu ukuran ini memberikan nilai absolute objek yang akan diukur. Ukuran rasionya memiliki nilai nol (0).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti diantaranya:

a. Dokumenter

Dokumenter ialah catatan tertulis kedalam berbagai kegiatan atau peristiwa yang kejadiannya pada waktu lalu.

b. Studi pustaka

Studi pustaka dikerjakan melalui cara mengambil juga mempelajari data berbagai sumber. Instrument yang digunakan laptop dan jaringan internet.

Instrument penelitian digunakan dalam mengumpulkan data adalah dokumenter dan studi pustaka yang diperoleh dari data BPS Provinsi Jawa Timur, kajian ilmiah dan literatur-literatur lain yang relevan.

---

<sup>61</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Shodiq, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2005), hal. 52

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk menilai data dari variabel bebas maupun variabel terikat apakah sudah berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan nilai Jarque Bera dengan  $\chi^2$  (chi-square) tabel, yaitu sebagai berikut:<sup>62</sup>

- a) Jika nilai Prob Jb  $< 5\%$ , maka residualnya berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai Prob Jb  $> 5\%$ , maka residualnya berdistribusi normal.

#### b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan suatu pengecekan yang dipakai untuk melihat hubungan antar masing-masing dari variabel bebas.

#### c. Uji heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan keadaan sebaran data yang berbeda atau variansinya tidak sama, maka dalam uji signifikansinya tidakvalid. Ketidaknya heterokedastisitas dapat dilihat melalui chi-square hitung ( $X^2$ ) lebih kecil dari chi squared ( $X^2$ ) tabel pada tingkat  $\alpha = 5\%$ .

#### d. Uji autokorelasi

Autokorelasi yaitu adanya hubungan antara kesalahan pengganggu yang muncul pada data *time series*. Dalam penaksiran model regresi linear mengandung asumsi bahwa tidak terdapat autokorelasi antara kesalahan pengganggu. Menurut Gujarati, keputusan pengambilan autokorelasi yaitu:

---

<sup>62</sup> Rauzatul Ulfa Dan Devi Andriyani, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Komiditi Non Migas di Indonesia Tahun 1985-2017, *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Vol.02, No.03, Desember 2019, hal.134

- a) Apabila nilai R-Square  $< X^2$  maka terjadi autokerlasi.
- b) Apabila nilai R-Square  $> X^2$  maka tidak terjadi autokerlasi

Hasil uji autokorelasi juga dapat dilihat dengan membandingkan probabilitas Chi-Squared dan nilai signifikan 5% sebagai berikut:

- a) Apabila nilai Prob Chi-Squared  $< 5\%$  ,maka terjadi autokerlasi.
- b) Apabila nilai Prob Chi-Squared  $> 5\%$ , maka tidak terjadi autokerlasi

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan uji guna melihat pengaruh upah minimum, PDRB, dan investasi dalam penyerapan tenaga kerja dengan memakai model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Penyerapan tenaga kerja
a	= Konstanta
X <sub>1</sub>	= Upah minimum
X <sub>2</sub>	= PDRB
X <sub>3</sub>	= Inflasi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
e	= error

## 3. Uji Hipotesis

- a. Uji signifikasi parameter individual (Uji T).

Uji T statistik merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas dalam variabel terikat

secara signifikan.  $H_0$  ditolak apabila nilai signifikansi lebih besar dari alfa sama dengan 0,05.

b. Uji signifikansi simultan (Uji F).

Uji F statistik berfungsi pengecekan secara bersama-sama, jika semua koefisien regresi tersebut relevan dalam menetapkan nilai variabel dependen.<sup>63</sup> Hipotesis dalam penelitian ini ditolak apabila nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 dan nilai F hitung < F tabel.

4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Umumnya nilainya rentang angka 0 dan 1. Jika hasil regresi pada kolom koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 1, maka regresi yang digunakan semakin kuat sebagai penduga terhadap variabel terikat.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Djupiansyah Ganie, Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Berau Kalimantan Timur, *Jurnal Eksekutif*, Vol.14, No.2, 2017, hal.344-355

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal.343